

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel

Salah satu hal yang paling penting diharapkan dari sebuah penelitian adalah diperolehnya hal yang dapat dipertanggung jawabkan. Atas dasar itu, dalam bab ini akan diuraikan mengenai sebagai berikut : (a). Identifikasi variabel, (b). Defenisi oprasional, (c). Populasi dan sampel, (d). Metode pengambilan data, (e).Validitas untuk dapat menguji hipotesis penelitian ini terlebih dahulu didefinisikan variabel-variabel utama yang di pakai pada penelitian ini, yaitu:

1. Variabel bebas (X) : Dukungan sosial teman sebaya
1. Variabel terikat (Y) : Kemampuan bersosialisasi

B. Definisi Operasional Variable

1. Kemampuan Bersosialisasi

Kemampuan bersosialisasi adalah hubungan dengan dua individu atau lebih yang ditandai dengan kemampuan beradaptasi dan proses pembentukan individu untuk belajar menyesuaikan diri, bagaimana cara hidup dan berpikir agar dapat berperan serta berfungsi dalam kelompoknya. Data mengenai kemampuan bersosialisasi akan dikumpulkan menggunakan alat ukur skala yang berdasarkan ciri-ciri kemampuan bersosialisasi yaitu kemampuan beradaptasi dengan norma yang berlaku, menyesuaikan diri dengan setiap kelompok yang dimasukinya,

memperlihatkan sikap menyenangkan terhadap orang lain dan dapat beradaptasi dan menjalankan perannya dengan baik.

2. Dukungan Sosial Teman Sebaya

Dukungan sosial teman sebaya berupa perasaan senasib menjadikan adanya hubungan saling mengerti dan memahami masalah masing-masing, saling memberi nasehat, simpati, yang tidak didapat dari orang tuanya sekalipun. Melalui dukungan sosial teman sebaya, remaja memperoleh arah untuk tingkah lakunya. Remaja mampu menyalurkan energinya untuk menyelesaikan tugas-tugas akademis, mengembangkan hubungan sosialnya, memperoleh penghargaan (penerimaan) dari lingkungan sosialnya serta meningkatkan rasa mampu, karena remaja termotivasi untuk memenuhi kekurangan dalam dirinya.

C. Populasi, Sampel dan Metode Pengambilan

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi, populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek itu. Satu orang pun dapat digunakan sebagai populasi, karena satu orang itu mempunyai berbagai karakteristik, misalnya gaya bicaranya, disiplin pribadi, hobi, cara bergaul, kepemimpinannya dan lain-lain. Misalnya akan melakukan penelitian tentang

kepemimpinan presiden Y maka kepemimpinan itu merupakan sampel dari semua karakteristik yang dimiliki presiden Y (Sugiono, 2008).

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah siswa dan siswi SMK Negeri 3 Medan yang berjumlah 1200siswa. Dan akan diambil sesuai dengan ciri dan karakteristik untuk pengambilan sampel.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu, sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili) (Sugiono, 2008).

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 60 siswa yang diambil melalui proses random dari siswa-siswi kelas 2 jurusan kimia analis dan kimia industri. Ada

3. Metode Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik penelitian ini menggunakan Teknik *Purposive Sampling* yaitu pemilihan sekelompok subjek yang didasarkan atas ciri-ciri yang berhubungan erat dengan

populasi. Adapun ciri-ciri atau karakteristik sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas 2 yang akan mengikuti proses praktik kerja lapangan (PKL).

D. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan skala. Menurut (Hadi, 2002) skala merupakan metode penyelidikan yang berdasarkan pada laporan tentang diri sendiri atau setidaknya pada pengetahuan dan keyakinan pribadi atau diri sendiri. Alasan digunakannya skala pada penelitian ini seperti yang dikemukakan oleh (Hadi, 2002), yaitu:

1. Subjek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya
2. Apa yang dikatakan oleh subjek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya
3. Interpretasi subjek tentang pernyataan-pernyataan yang diajukan sama dengan apa yang dimaksud oleh peneliti.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari skala *Dukungan Sosial Teman Sebaya* dan *Kemampuan Bersosialisasi*. Skala akan dibagikan kepada siswa, khususnya pada siswa SMK Negeri 3 Medan jurusan Kimia analisa dan duduk dibangku kelas 2 untuk siswa-siswi yang akan mengikuti proses praktik kerja lapangan (PKL).

Skala yang digunakan menggunakan model skala likert dengan 4 (empat) pilihan jawaban, berisikan item positif (*favourable*) dan item negatif (*unfavourable*). Suatu skala dikatakan *favourable* apabila item-item tersebut

memuat pernyataan yang bersifat mendukung, sedangkan item *unfavourable* memuat pernyataan yang bersifat tidak mendukung. Penilaian yang diberikan kepada masing-masing jawaban subjek pada setiap item adalah untuk item yang *favourable* jawaban Sangat Sesuai (SS) mendapat nilai 4, jawaban Sesuai (S) mendapat nilai 3, jawaban Tidak Sesuai (TS) mendapat nilai 2, dan jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS) mendapat nilai 1. Untuk jawaban *unfavourable* maka penilaian yang diberikan adalah sebaliknya, jawaban Sangat Sesuai (SS) mendapat nilai 1, jawaban Sesuai (S) mendapat nilai 2, jawaban Tidak Sesuai (TS) mendapat nilai 3, dan jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS) mendapat nilai 4.

E. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

Suatu alat ukur diharapkan dapat memberikan informasi sesuai yang diinginkan. Oleh karena itu, harus memenuhi persyaratan tertentu, terutama syarat validitas dan reliabilitas alat ukur. Alasannya adalah kualitas alat ukur tersebut akan sangat menentukan baik tidaknya suatu penelitian. Dengan demikian, suatu alat ukur sebelum digunakan dalam suatu penelitian, haruslah memiliki syarat validitas dan reliabilitas sehingga alat ukur tersebut tidak menyesatkan hasil pengukuran dari kesimpulan yang dicapai.

1. Validitas Alat Ukur

Validitas berasal dari kata "*validity*" yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan (mampu mengukur apa yang hendak diukur) dan kecermatan suatu instrumen pengukuran melakukan fungsi ukurnya, yaitu dapat memberikan

gambaran mengenai perbedaan yang sekecil-kecilnya antara subjek yang lain (Azwar, 2003). Sebuah alat ukur dapat dinyatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat ukur tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dikenakannya alat ukur tersebut. Suatu alat pengukur untuk suatu sifat misalnya, maka alat itu dikatakan valid jika yang diukurnya adalah memang sifat X tersebut dan bukan sifat-sifat yang lain (Nasution dalam Pratiwi, 2009).

Teknik yang digunakan untuk menguji validitas alat ukur (skala) adalah teknik korelasi *product moment* dari Carl Pearson (Hadi, 2002), dengan formulanya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left[\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right] \left[\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x (skor subjek tiap item) dengan variabel y (total skor subjek dari keseluruhan item)

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara variabel x dan y

$\sum X$ = Jumlah skor keseluruhan subjek setiap item

$\sum Y$ = Jumlah skor keseluruhan item pada subjek

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor x

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor y

N =Jumlah subjek

Nilai validitas setiap butir (koefisien r *product moment* Pearson) sebenarnya masih perlu dikorelasi karena kelebihan bobot. Kelebihan bobot ini terjadi karena skor butir yang dikorelasikan dengan skor total ikut sebagai komponen skor total, dan hal ini menyebabkan koefisien r menjadi lebih besar (Hadi, 2002). Formula untuk membersihkan bobot ini dipakai formula *part whole*.

Formula *part whole*:

$$r_{bt} = \frac{(r_{xy})(SD_y) - (SD_x)}{\sqrt{(SD_y)^2 + (SD_x)^2 - 2(r_{xy})(SD_x)(SD_y)}}$$

Keterangan :

r_{bt}	=	Koefisien r setelah dikoreksi
r_{xy}	=	Koefisien r sebelum dikoreksi (<i>product moment</i>)
SD_x	=	Standar Deviasi skor butir
SD_y	=	Standar Deviasi skor total
$(SD_x)^2$	=	Standar Deviasi kuadrat skor x
$(SD_y)^2$	=	Standar Deviasi kuadrat skor y

2. Reliabilitas Alat Ukur

Menurut Azwar (2005), reliabilitas mengacu kepada konsistensi atau keterpercayaan hasil ukur untuk menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran

dapat dipercaya. Uji reliabilitas alat ukur ini menggunakan pendekatan konsistensi internal, yaitu suatu bentuk tes yang hanya memerlukan satu kali pengenalan tes kepada sekelompok individu sebagai subjek penelitian. Teknik yang digunakan adalah koefisien *Alpha Cronbach*.

Skala yang akan diestimasi reliabilitasnya dalam jumlah yang sama banyak – untuk mengetahui reliabilitas alat ukur, maka akan digunakan rumus Koefisien Alpha, sebagai berikut :

$$r = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r = koefisien reliabilitas instrument

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = total varians butir

σ_t^2 = total varians

F. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis korelasi *Product Moment* dari *Karl Pearson*. Alasan digunakannya teknik korelasi ini, karena penelitian ini bertujuan melihat hubungan antara satu variabel bebas

(dukungan sosial teman sebaya) dengan satu variabel terikat (kemampuan bersosialisasi).

Formula dari teknik *Product Moment* yang dimaksud adalah, sebagai berikut (Arikunto, 2006):

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left[\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right] \left[\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right]}}$$

Keterangan :

r_{xy}	=	Koefisien korelasi antar tiap butir dengan skor total.
$\sum XY$	=	Jumlah hasil kali antar setiap butir dengan skor total.
$\sum X$	=	Jumlah skor keseluruhan subjek untuk tiap butir.
$\sum Y$	=	Jumlah skor keseluruhan butir pada subjek.
$\sum X^2$	=	Jumlah kuadrat skor x
$\sum Y^2$	=	Jumlah kuadrat skor y
N	=	Jumlah subjek.

Sebelum dilakukan analisis data dengan teknik analisis *Product Moment*, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi terhadap data penelitian yang meliputi:

- Uji Normalitas, yaitu untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian masing-masing variabel telah menyebar secara normal.
- Uji Homogenitas Varian, yaitu untuk mengetahui apakah data dari variabel bebas memiliki hubungan yang linier dengan variabel terikat.